

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, fenomena, dan sikap suatu kelompok. Menurut Alfrizal (2015: 173) kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali.

Menurut Denzim (Patilima, 2016: 3) penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya, artinya penelitian kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiahnya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan pada manusia (peneliti).

Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan, Dukeshire & Thurlow (Sugiyono, 2017: 3).

##### **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami subjek penelitiannya secara mendalam. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang sedikit dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hamid Darmadi, 2014: 185). Sedangkan menurut Ary (Hamid Darmad, 2014: 184) penelitian deskriptif pada dasarnya

untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena. Pada peneliti akan dituntut untuk menentukan hakikat dari suatu keadaan sesuai dengan kenyataan pada saat dilakukannya penelitian.

## **B. Subjek dan Lokasi**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Serang yang beralamat di Perumahan Bumi Mukti Indah Ciracas Blok A8 No 08 RT.03/09 Kec Serang Kota Serang Provinsi Banten. Alasan memilih lokasi tersebut karena ada beberapa anak yang belum mampu mengembangkan kreativitasnya.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah partisipan, narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu 15 anak usia 5-6 tahun. Sedangkan objek penelitiannya adalah kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui permainan tangram.

Dengan subjek yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria berikut :

- a. Mempunyai kapabilitas di bidang pendidikan anak usia dini yaitu orang tua, guru PAUD, kepala sekolah, dan mahasiswa/i program studi pendidikan anak usia dini
- b. Bersedia menonton video yang di unggah peneliti sebelum mengisi kuesioner sampai dengan selesai
- c. Bersedia mengisi kuesioner melalui google form

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data akan dilakukan berupa kuesioner dan dokumentasi untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun:

## **1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2011: 142) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden.

Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan responden yaitu orang tua, guru PAUD, kepala sekolah, dan mahasiswa/i program studi pendidikan anak usia dini, mengenai mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui permainan tangram. Sebaran kuesioner yang akan digunakan peneliti berbentuk daring dengan menggunakan google form.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan adalah isi dokumentasi yang terkait dengan aktivitas anak pada pelaksanaan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berbentuk gambar atau tulisan dari seseorang dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, biografi dan peraturan-peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain sebagainya, Sugiyono (2014).

## **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 222) yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Nasution (Sugiyono, 2017: 223) yang mengatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai intrumen penelitian utama. Akan tetapi selain peneliti sendiri instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden yaitu orang tua, guru PAUD, kepala sekolah, dan mahasiswa/i program studi pendidikan anak usia dini, mengenai mengembangkan kreativitas anak usia 5-

6 tahun melalui permainan tangram, dan dokumentasi yang berfungsi mendukung sumber data dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Aspek Kreativitas**

No.	Aspek	Indikator	Item	Nomor Item
1.	Kelancaran berpikir	Anak dapat mengerti jalan sebuah permainan dengan cepat	a. Anak dapat menyusun permainan sesuai dengan langkah demi langkah b. Anak dapat menyelesaikan permainan dengan benar dan sesuai	1, 5
2.	Keluwesannya berpikir	Anak dapat berinisiatif dalam melakukan permainan	a. Anak dapat membuat permainan tangram dari bahan yang lain b. Anak dapat <b>menyampaikan berbagai macam ide tentang apa saja tanpa rasa takut salah.</b>	6, 7
3.	Elaborasi pikiran	Anak dapat mengembangkan permainan dari yang biasa menjadi lebih menarik	a. Anak dapat membuat berbagai variasi bentuk-bentuk tangram b. Anak dapat membedakan masing-masing bentuk tangram berdasarkan warna dan ukuran	2, 3, 10

			c. Anak dapat menyelesaikan permainan tangram dengan penuh semangat	
4.	Keaslian berpikir	Anak dapat melakukan inovasi dalam permainan	<p>a. Anak dapat menemukan bentuk-bentuk baru dalam permainan tangram</p> <p>b. Anak bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan.</p> <p>c. Anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar.</p> <p>d. Anak terampil dalam memecahkan masalah permainan tangram.</p>	4, 8,9

**Tabel 3.2 Kuesioner Penelitian**

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Pada saat bermain, anak dapat menyusun permainan sesuai dengan langkah demi langkah				
2.	Ketika anak sedang bermain tangram anak dapat menyelesaikannya dengan penuh semangat				

3.	Pada saat bermain, anak dapat membedakan masing-masing bentuk tangram berdasarkan warna dan ukuran				
4.	Ketika sedang bermain, anak dapat menemukan macam-macam bentuk baru dalam permainan tangram				
5.	Ketika sedang bermain, anak dapat menyelesaikan permainan dengan benar dan sesuai				
6.	Pada saat bermain, anak dapat membuat permainan tangram dari bahan yang lainya				
7.	Ketika sedang bermain, anak dapat <b>menyampaikan berbagai macam ide tentang apa saja tanpa rasa takut salah.</b>				
8.	Pada saat anak bermain, anak terampil dalam memecahkan masalah permainan tangram				
9.	Pada saat bermain, anak dapat menyatakan pendapat dan perasaannya secara bebas				
10.	Ketika sedang bermain, anak dapat membuat berbagai variasi bentuk-bentuk tangram				

Teknik dalam pengumpulan data angket/kuesioner dilakukan dengan menganalisis jumlah responden yaitu Orang tua, guru PAUD, kepala sekolah, dan mahasiswa/i program studi pendidikan anak usia dini. Menjawab sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju untuk menilai

anak dalam bermain tangram, yang nantinya akan dijumlahkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya kedalam bentuk persen. Data tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan setiap jawaban dari responden berdasarkan skor yang telah didapatkan.

SS = Sangat Setuju	diberi skor	4
ST= Setuju	diberi skor	3
KS= Kurang Setuju	diberi skor	2
TS= Tidak Setuju	diberi skor	1

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis data penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian.

Dengan kata lain, kegiatannya yang dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun langkah yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti memilih data/ merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi data akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Kemudian menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 249) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian ini dapat menggambarkan untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman (2010: 40) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data tersebut yang sudah diperoleh, kemudian difokuskan, dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan permasalahan. Dalam penelitian permasalahan hendaknya dilakukan secara tertuju. Permasalahan dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan subjek/orang, lingkungan, program, dan unit social, dan sebagainya.
2. Pengumpula data. Terdiri beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih diyakini dalam penelitian adalah kuesioner penilaian dan analisis dokumen.
3. Analisis data. Setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengorganisasikan dan mengkalasifikasikan data menjadi unit-unit yang dikelola.
4. Perbaikan. Meskipun data semua terkumpul dalam penelitian hendaknya dilakukan penguatan data baru terhadap permasalahan yang telah dikemukakan.
5. Penulisan laporan. Laporan hendaknya secara komunikatif, mudah dibaca dan mendeskripsikan suatu permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting.

## **G. Isu Etik**

Pada pendekatan kualitatif, sumber data dan informasi adalah manusia, kelompok, dan masyarakat. Menurut John W. Creswell (Mufid, 2017) sangat penting bagi penelitian memiliki kewajiban untuk menghormati hak, kebutuhan, nilai, dan keinginan informan. Untuk melindungi informan, peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian secara verbal dan dalam bentuk tertulis sehingga dapat dipahamidengan jelas oleh informan termasuk penjelasan bagaimana data tersebut dipergunakan nantinya.

Subjek yang diteliti dijaga hak serta nama baiknya, sebagai individu dan warga negara dari dampak terkait penelitian ini, maka seluruh nama dan tempat yang akan dibahas dalam penelitian disamarkan. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik tanpa menimbulkan dampak buruk bagi pihak responden.